

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amir, Mafri. (1999). *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*. Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu.
- Brown, Leland. (1970). *Communicating Facts and Ideas in Business*, New Jersey: Prentice HallBrown.
- Cangara, Hafied. (2000). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Creswell, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LkiS Cetakan Ketujuh.
- Ginting, Rahmanita, dkk. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial : Saring sebelum Sharing*. Cirebon: Penerbit Insania, Cetakan Pertama.
- Harley. (2008). *Common Hoaxes and Chain Letters*. San Diego : ESET.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Prehallindo.
- J, Stanley Baran dan Dennis Davis K. (2010). *Teori Dasar Komunikasi Pergolakan dan Masa Depan Massa*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Moelong, J. Lexy. (1997). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya Cetakan Kedelapan).
- Moelong, J Lexy. (1999). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasrullah, Ruli. (2017). *Media Sosial*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2017). *Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Neuman67, W.L. (2016). *Metoydologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuatitatif*. Jakarta : Permata Puri Media.
- Parwito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit LkiS
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit LKiS.
- Purba, B dan Sherly Gaspersz. (2020). *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Rahmat, Jalaludin. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Razali, dkk. (2022). *Ilmu Komunikasi dan Informatika & Transaski Elektronik*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Rohim, Syaiful. (2016). *Teori Komunikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Setiadi, J. Nugroho. (*Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*). Jakarta : Kencana.

Severin, Warner J. dan James W. Tankard. (2011). *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode dan Terpaan di Dalam Media Massa*. Di alih bahasakan Sugeng Harianto. Jakarta : Kencana Media Group.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tamburaka, Apriadi'. (2013). *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Tim Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementrian Perdagangan RI*. Jakarta : Pusat Hubungan Masyarakat.

Jurnal

Astuti, Dwi Yanti dan Mustofa. (2020). *Persepsi Rema Muslim Yogyakarta Terhadap Peredaran Hoax di media Sosial*. Ejournal Komunika. Vol 14, No.1

Chen, Der-Thang, Wu Jing, dan Wang Yu-Mei. (2011). *Unpacking New Media Literacy*. Journal of Systemics, Cybernetics and Information. Vol 9, No. 2

Fauzi, Ahmad. (2018). *Memahami Literasi Media Baru dalam Penyebaran Informasi Hoax dan Hate Speech (Studi Fenomenologi Dosen Pengguna Facebook dan Whatsapp)*. Jurnal PROMEDIA. Vol 4, No.2

Gumilar, Gumgum. (2017). *Literasi Media : Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa SMA*. Bandung : Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.1, No. 1.

Nurrahmi, Febri dan Hamdani M. Syam. (2020). *Perilaku Informasi Mahasiswa dan Hoaks di Media Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati. Vol 4, No.2.

Harahap, Hamida Syari, dkk. (2021). *Pengguna WhatsApp Group Sebagai Sarana Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi*. Jurnal Komunikasi. Vol 3, No.2.

Hidayatulloh, Taufik M. (2020). *Perilaku Mengakses Informasi dan Persepsi Terhadap Berita Hoax Di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Dakwah dan Kajian Kemasyarakatan. Vol 24, No.2

Sari, Astari Clara, dkk. (2018). *Komunikasi dan Media Sosial*. Journal The Messenger. Vol 3, No.2.

Saure, L, Max R dan Jeffry L. (2018). *Analisis Media Sosial Whats App Tentang Berita – Berita Hoax Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*. Jurnal Acta Diurna Komunikasi. Vol 6, No.4.

Watie, Errika Dwi Setya. (2021). *Komunikasi dan Media Sosial (Communication and Social Media)*. The Messenger, Vol. 3, No. 11.

Widiantara, Agus I Komang, Niluh Wiwik, E, P & Ni Ketut Y. (2021). *Literasi Digital dan Pandemi Covid-19: Persepsi Mahasiswa Menyikapi Fenomena Infodemik*. Jurnal Ilmu Komunikasi UHO. Vol 6, No.4.

Lain-Lain

Hidayat. 2004. "Modul Analisis Data Kuantitatif", (Jakarta: UI Press)

Kominfo. (2017, 19 Januari). *Ini Cara Mengatasi Berita “Hoax” di Dunia Maya.*

Diakses 9 Januari 2023, dari https://kominfo.go.id/content/detail/8949/ini-cara-mengatasi-berita-hoax-di-dunia-maya/0/sorotan_media

KOMINFO, (2019, 19 Maret). *Hoaks Makin Merajalela Jelang Pemilu.*, Diakses

24 Februari 2023, dari

https://www.kominfo.go.id/content/detail/17270/hoaks-makin-merajalela-jelang-pemilu/0/sorotan_media



LAMPIRAN

Field Note Jumat, 16 Desember 2022/Pukul 07.00-Selesai

Lokasi : Kelurahan Tanjung Barat

Pada hari ini, Jumat 16 Desember 2022 peneliti datang ke Kelurahan Tanjung Barat, peneliti melihat segerombolan Karang Taruna yang berisikan remaja yang sedang melakukan sosialisasi kegiatan Jum'at Berkah yang dilaksanakan di depan Kelurahan Tanjung Barat. Tetapi ada salah satu diantara mereka yang membawa dan memainkan Lato-Lato. Pada saat itu juga ada Bapak Ketua Lurah dan Ibu sekertaris Kelurahan yang sedang membantu para remaja untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Kegiatan tersebut dibidang cukup seru. Peneliti sempat berbincang kepada salah satu anggota Karang Taruna tersebut, ia menyatakan kegiatan ini guna membantu pengusaha warung Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Peneliti juga berbincang kepada beliau mengenai kegiatan yang sedang diselenggarakan. Beliau sangat ramah dan tampak berwibawa, beliau juga sangat ramah dan senang bercanda. Tidak hanya itu, peneliti juga membuka obrolan dengan Ibu sekertaris Kelurahan, beliau juga senang bercanda dan melanjutkan obrolannya sambil duduk di depan Kantor Kelurahan.

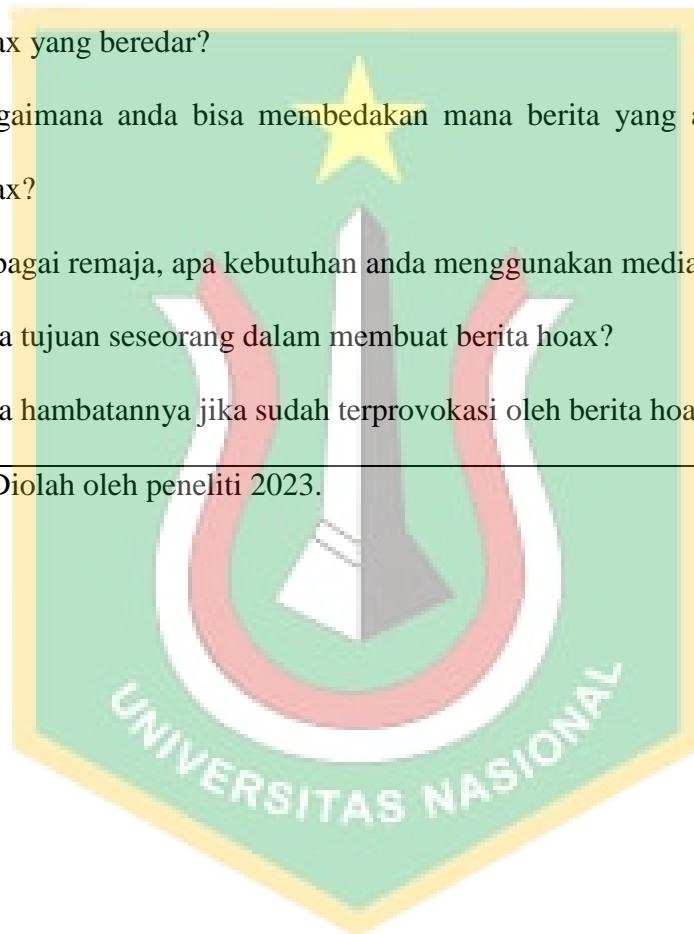
Tak terasa waktu sudah siang, matahari pun menampakkan sinarnya, kemudian kegiatan selanjutnya yang dilakukan para remaja Karang Taruna ini, berkumpul di halaman depan Kelurahan Tanjung Barat. Kegiatan tersebut juga sangat seru, bagi kaum Laki-Laki memindahkan bangku serta meja, bagi kaum Perempuan mereka menyapu, karena mereka duduk lesehan. Peneliti sedikit mendengarkan perbincangan mereka bahwa kegiatan Jum'at Berkah ini dilakukan sebulan 2 kali biasanya di minggu pertama dan minggu terakhir. Saat kumpul bersama, mereka melontarkan percakapan yang bermacam-macam, ada yang saling bertukar akun Media Sosial, ada yang mengabadikan moment, ada juga yang berdiam memainkan Handphonenya. Bahkan ada yang berdebat mengenai suatu permainan yang sedang hits, yaitu lato-lato. Mereka berdebat ada yang percaya bahwa mainan tersebut bahaya dan tidaknya. Tetapi terdapat sebagian remaja yang mempercayai mainan tersebut sangat bahaya jika mengenai organ tubuh. Perbincangan tersebut sangat seru peneliti mendengarkannya sampai terdiam. Ada juga remaja yang senang mengabadikan moment dengan membuat *instastory* di akun Media Sosial, serta ada juga remaja yang menggunakan akun media sosialnya sebagai alat komunikasi untuk mengkoordinasi dengan remaja lain dalam melakukan sosialisasi Jum'at Berkah. Pada saat remaja menemukan berita hoax, teman sebayanya memberihimbauan untuk tidak percaya kepada berita tersebut, karena mengetahui bahayanya apabila terlalu serius jika menanggapi berita hoax yang beredar di media sosial. Selanjutnya mereka merencanakan untuk Sholat Jum'at bersama bagi kaum Laki-Laki, sebelumnya mereka melakukan sarapan bersama.

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.

Lampiran 2 Transkrip Pedoman Wawancara Informan Pokok

1. Apakah anda memiliki pengetahuan mengenai berita hoax?
2. Bagaimana peran anda sebagai remaja, apabila menemukan berita hoax yang beredar di media sosial?
3. Bagaimana anda mengedukasi supaya tidak terpengaruh dengan berita hoax yang beredar?
4. Bagaimana anda bisa membedakan mana berita yang asli dengan yang hoax?
5. Sebagai remaja, apa kebutuhan anda menggunakan media sosial?
6. Apa tujuan seseorang dalam membuat berita hoax?
7. Apa hambatannya jika sudah terprovokasi oleh berita hoax?

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.



Lampiran 3 Transkrip Pedoman Wawancara Kunci

1. Apakah anda mengetahui apa yang dikatakan dengan hoax?
2. Bagaimana cara membedakan berita hoax dengan berita asli?
3. Bagaimana sikap anda sebagai tokoh masyarakat/tokoh pemuda apabila melihat berita hoax yang beredar?
4. Bagaimana keinginan anda dalam mengedukasi masyarakatnya supaya tidak terseret oleh berita-berita hoax yang beredar?
5. Informasi seperti apa yang dibutuhkan di media sosial?
6. Apa hambatan apabila remaja dapat menelan mentah-mentah terhadap berita hoax yang beredar?

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.



Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok

Nama Informan : Ainira Keiko Tsuraya	
Usia	: 18 Tahun
1.	Apakah anda memiliki pengetahuan mengenai berita hoax? <i>“Saya mengetahuinya, biasanya berita hoax itu berita yang tidak ada faktanya atau yang kebenarannya tidak jelas.”</i>
2.	Bagaimana peran anda sebagai remaja, apabila menemukan berita hoax yang beredar di media sosial? <i>“Tidak ikut menyebarkannya dan pasti akan memastikan kembali atas kebenarannya dari berbagai sumber, tidak hanya dari 1 sumber aja.”</i>
3.	Bagaimana anda mengedukasi supaya tidak terpengaruh dengan berita hoax yang beredar? <i>“Banyak-banyak mencari informasi yang benar dari berbagai sumber dan jangan langsung percaya sama informasi yang clickbait. Selain itu, meningkatkan literasi membaca setiap harinya membacadata-data dibuku maupun jurnal.”</i>
4.	Bagaimana anda bisa membedakan mana berita yang asli dengan yang hoax? <i>“Biasanya kelihatan dari isi beritanya terus judulnya juga. Berita yang ngga masuk akal biasanya hoax sih.”</i>
5.	Sebagai remaja, apa kebutuhan anda menggunakan media sosial? <i>“Sebagai media pembelajaran terus cari referensi-referensi tugas, mencari wawasan buat dapetin informasi webinar terus kadang cari-cari hiburan juga di media sosial.”</i>

6. Apa tujuan seseorang dalam membuat berita hoax?

“Untuk mencari pembenaran biasanya sih, mereka juga senang kalo melihat orang jadi bingung.”

7. Apa hambatannya jika sudah terprovokasi oleh berita hoax?

“Di Media Sosial, biasanya individu hanya menampilkan sisi baiknya saja, hal tersebut dapat memicu individu lain dalam membandingkan dirinya, biasanya hal seperti itu tidak baik untuk psikis kita.”

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.



Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok

Nama Informan : Nanda Rahmaningtias

Usia : 16 Tahun

1. Apakah anda memiliki pengetahuan mengenai berita hoax?

“Tau, berita hoax itu berita yang jauh dari kata fakta, jadi berita yang tidak sesuai dengan kejadian aslinya”

2. Bagaimana peran anda sebagai remaja, apabila menemukan berita hoax yang beredar di media sosial?

“Mencerna dengan baik dan bijak berita tersebut dan mencari tahu apakah berita itu benar, kemudian tidak mengetahui dari 1 pihak melainkan beberapa pihak.”

3. Bagaimana anda mengedukasi supaya tidak terpengaruh dengan berita hoax yang beredar?

“Lebih hati-hati sama judul provokatif, berita hoax sering banget menggunakan judul sensasional yang provokatif, misalnya dengan langsung menudingkan ke pihak tertentu.”

4. Bagaimana anda bisa membedakan mana berita yang asli dengan yang hoax?

“Terlihat dari penulisannya biasanya.”

5. Sebagai remaja, apa kebutuhan anda menggunakan media sosial?

“Untuk mencari referensi belajar, membaca informasi yang sedang trend, pastinya juga untuk mengabadikan moment.”

6. Apa tujuan seseorang dalam membuat berita hoax?

“ Hanya menggiring opini yang membuat pembacanya menjadi tergiring opininya terus juga paling orang tersebut pengen cepat viral.”

7. Apa hambatannya jika sudah terprovokasi oleh berita hoax?

“Disaat orang menghina dan berkata kasar, kan yang menggunakan Media Sosial dari berbagai usia, dengan begitu kalo yang membaca komen anak dibawah umur sangat bahaya bisa mengganggu psikis anak tersebut”

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.



Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci

Nama Informan : Roma Purcahyari

Usia : 49 Tahun

1. Apakah anda mengetahui apa yang dikatakan dengan hoax?

“Tau dong, hoax itu biasanya berita yang dipalsukan”

2. Bagaimana cara membedakan berita hoax dengan berita asli?

“Biasanya isinya ga masuk akal gitu ya diluar nalar.”

3. Bagaimana sikap anda apabila melihat berita hoax yang beredar?

“Saya jarang menanggapi berita-berita yang ada apalagi hoax, dan kalau sudah beredar biasanya memberutahu kalau harus ada sumber yang meyakinkan. Tapi biasanya saya ga terlalu mau bahas berita-berita yang beredar. Seperti ada pembagian sembako misalnya, saya ga langsung percaya itu, saya mencari tau terlebih dahulu berita tersebut datang dari mana.”

4. Bagaimana keinginan anda dalam mengedukasi masyarakatnya supaya tidak terseret oleh berita-berita hoax yang beredar?

“Sebisa mungkin saya sudah mengedukasi bahwa kalau ada berita itu jangan di terima sepenuhnya, karena belum tentu benar. Harus ada bukti yang menegaskan bahwa berita tersebut ada sumber yang terpercaya..”

5. Informasi seperti apa yang dibutuhkan di media sosial?

“Mencari hiburan aja sih.”

6. Apa hambatan apabila remaja dapat menelan mentah-mentah terhadap berita hoax yang beredar?

“Dapat merugikan diri sendiri dan kelompok.”

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.

Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci

Nama Informan : Sofa, SE., M.Ap.

Usia : 50 Tahun

1. Apakah anda mengetahui apa yang dikatakan dengan hoax?

“Saya mengetahui biasanya hoax itu berita bohong yang belum tentu ada benarnya. Berita yang dikategorikan hoax itu muatannya memiliki kecenderungan negatif yang membuat masyarakat resah serta tidak nyaman. “

2. Bagaimana cara membedakan berita hoax dengan berita asli?

“Berita yang dikategorikan hoax mungkin secara tidak langsung, masyarakat harus pandai-pandai bertanya atau sering-sering membaca informasi, buku atau melihat di media-media bahwa itu tidak benar, biasanya kalo hoax itu muatannya ada kecenderungannya negatif yang membuat masyarakat resah serta tidak nyaman.”

3. Bagaimana sikap anda sebagai tokoh masyarakat/tokoh pemuda apabila melihat berita hoax yang beredar?

“Biasanya kita diemin ya, kita tidak terlalu menanggapi karena buang-buang waktu saja.”

4. Bagaimana keinginan anda dalam mengedukasi masyarakatnya supaya tidak terseret oleh berita-berita hoax yang beredar?

“Kebetulan, kita ada yang namanya karang taruna, tidak hanya di karang taruna aja sih tapi di seluruh masyarakat, kami ada giat yang namanya PSN, kerja bakti, pertemuan rutin bulanan PKK yang terdiri dari masyarakat dari kelurahan tanjung barat juga. Nah dari situ kita memberikan sosialisasi yang beragam, karena seperti ini bisa mengakibatkan gangguan sosial jadi sebisa mungkin kita memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui giat-giat yang ada di kelurahan. Terkadang kita sempet bekordinasi dengan beberapa narasumber yang memang yang terkait dengan bidang informatika seperti Kominfo, dari tingkat kota ke masyarakat menyampaikan bahwa kita tidak

boleh percaya begitu saja dengan yang namanya berita2 yang bermuatan negatif.”

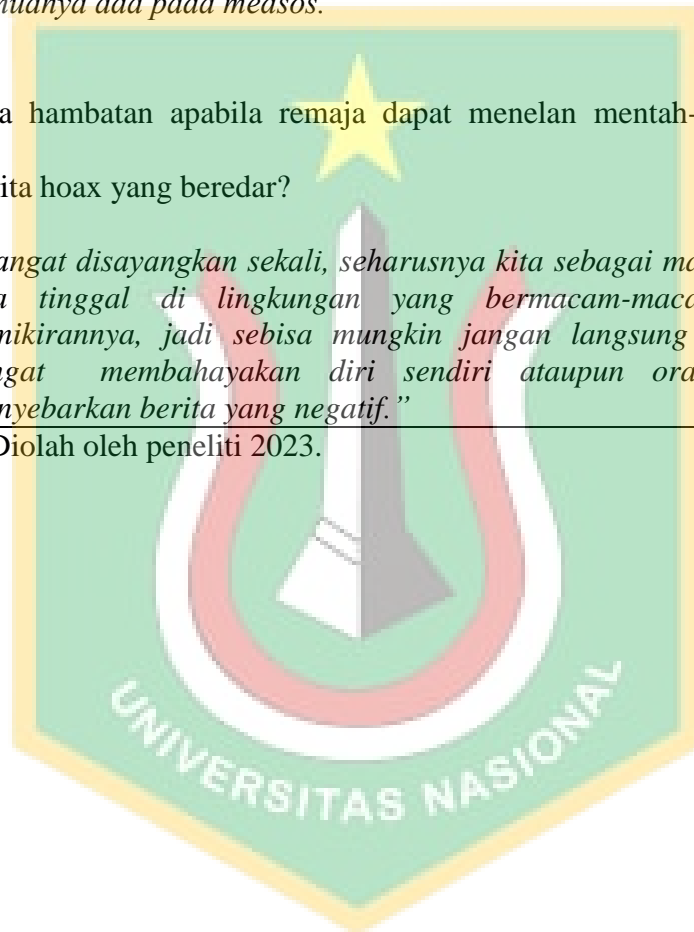
5. Informasi seperti apa yang dibutuhkan di media sosial?

“Banyak ya, yang pastinya mengandung muatan informasi yang bermanfaat, misalnya kalau ada seperti tambahan informasi anak-anak sekolah biasanya saya suka mencari informasi melalui medsos. Karena semuanya ada pada medsos.”

6. Apa hambatan apabila remaja dapat menelan mentah-mentah terhadap berita hoax yang beredar?

“Sangat disayangkan sekali, seharusnya kita sebagai masyarakat apalagi kita tinggal di lingkungan yang bermacam-macam kegiatannya, pemikirannya, jadi sebisa mungkin jangan langsung percaya karena sangat membahayakan diri sendiri ataupun orang sekitar jika menyebarkan berita yang negatif.”

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.



Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci

Nama Informan : Muhammad Noval Sumarna

Usia : 24 Tahun

1. Apakah anda mengetahui apa yang dikatakan dengan hoax?

“Saya mengetahui apa itu hoax, hoax biasanya berita yang dibuat-buat atau di rekayasa untuk menutupi informasi yang sebenarnya terjadi, biasanya berita hoax dibuat untuk menyerang kalangan tertentu demi kepentingan sendiri.”

2. Bagaimana cara membedakan berita hoax dengan berita asli?

“Biasanya berita itu menimbulkan kecemasan, huru hara, dan biasanya berita tersebut tidak diketahui sumbernya darimana”

3. Bagaimana sikap anda sebagai tokoh masyarakat/tokoh pemuda apabila melihat berita hoax yang beredar?

“Tidak langsung menyebarluaskan kembali, bahkan saya tanya darimana sumber berita itu.”

4. Bagaimana keinginan anda dalam mendukung masyarakatnya supaya tidak terseret oleh berita-berita hoax yang beredar?

“Saya akan himbau kepada remaja lain bahwa berita tersebut tidak benar.”

5. Informasi seperti apa yang dibutuhkan di media sosial?

“Untuk mencari berita yang viral atau kaya info tentang kemacetan di jalan gitu, sekarang media sosial bisa digunakan dengan mudah bisa dimana aja gitu.”

6. Apa hambatan apabila remaja dapat menelan mentah-mentah terhadap

berita hoax yang beredar?

“Membahayakan individu yang langsung percaya apapun yang berlawanan dengan fakta, itu bisa menyebabkan konflik sih.”

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.



Lampiran 6 Dokumentasi dengan Informan Pokok



Lampiran 7 Dokumentasi dengan Informan Kunci



Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Karina Deasyani Putri
 Nama Pokok Mahasiswa : 193516516129
 Program Studi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
 Judul Skripsi : **PERSEPSI REMAJA TERHADAP PEREDARAN BERITA HOAX DI MEDIA SOSIAL**
 (Studi pada Remaja wilayah Tanjung Barat)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	27 September 2022	Menyerahkan 10 pointer masalah penelitian yang akan diteliti	<i>[Signature]</i>
2.	28 September 2022	Bimbingan BAB I dari Latar Belakang hingga Manfaat Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	3 Oktober 2022	Revisi BAB I hingga BAB III yang telah dikerjakan	<i>[Signature]</i>
4.	8 Oktober 2022	Revisi Teori yang digunakan	<i>[Signature]</i>
5.	11 Oktober 2022	Revisi Informan dan Lengkapi Footnote	<i>[Signature]</i>
6.	8 Desember 2022	Menyusun BAB IV penyajian data hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
7.	12 Januari 2023	Revisi BAB IV penyajian data hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
8.	27 Januari 2023	Revisi Abstrak dan Pembahasan	<i>[Signature]</i>

UNIVERSITAS NASIONAL

Lampiran 9 Hasil Cek Turnitin

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	8%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

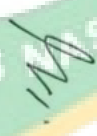


1	ojs.uho.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
7	id.wikipedia.org Internet Source	1%
8	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
9	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 10 Daftar Revisi Skripsi

REVISI SKRIPSI

PERSEPSI REMAJA PADA PEREDARAN BERITA HOAX DI MEDIA SOSIAL
(Studi pada Remaja wilayah Tanjung Barat)

Nama : Karina Deasyani Putri | NPM : 193516516129

No.	Dosen Penguji	Revisi yang Diarsanakan	Hasil Revisi (Halaman)	Tanda Tangan Penguji
1.	Drs. Rusman Ghazali, M.Si., Ph.D.	Revisi yang Diarsanakan Memperkuat Kesimpulan	Sudah diperkuat (hal 85)	
2.	Dr. Sri Desni Purwatiingsih, M.Si.	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan berita hoax yang ada pada media sosial - Menambahkan konsep Berita Hoax pada BAB 2 - Penyajian Hasil Penelitian dibuat lebih sistematis 	<ul style="list-style-type: none"> - Berita Hoax ditambahkan (hal. 3) - Konsep ditambahkan (hal. 24) - Penyajian sudah diubah menjadi Sub Bab (hal. 56) 	
3.	Dr. Dra. Lely Arranie, M.Si.	<ul style="list-style-type: none"> - Memambahkan data penyebaran Hoax di Media Sosial - Apa saja hasil temuan penyebaran hoax di persepsi remaja - Memambahkan Saran 	<ul style="list-style-type: none"> - Data penyebaran Hoax ditambahkan (hal. 2) - Hasil temuan ditambahkan (hal. 69) - Saran ditambahkan (hal. 86) 	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KARINA DEASYANI PUTRI

No Handphone
+6285722959343

Email
karinadeasyani27@gmail.com

Alamat
Tanjung barat, Gg Hj Saiyan I,
Rt 004 Rw 06 No. 16,
Kel Tanjung Barat, Kec Jagakarsa,
Jakarta Selatan.



Pendidikan

- (2016 - 2019) SMK N 37 Jakarta
- (2019 - 2023) Universitas Nasional
Program Studi Ilmu Komunikasi

Pengalaman

- Sept 2017 - Des 2017
Butik Niken
Magang
Kl.Moh.Kahfi.1 No.26, Rv.6
Kampung Kandang, Kec. Jagakarsa
Jakarta Selatan 12620
- Maret 2022 - Juni 2022
Rajawali Televisi (RTV)
sebagai Wardrobe
Magang
Thamrin City, Jl. Thamrin Boulevard,
Kebon Melati, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10230

Hobbi

- Traveling, Kulineran, Badminton

Profil

Saya adalah orang yang senang dan mudah bersosialisasi, bertemu, bahkan bekerja sama dengan orang yang baru saya kenal. Saya pun dikenal sebagai pendengar yang baik sehingga mampu menangkap inti persoalan dan memberikan solusi yang tepat.

Keahlian

Ms.Office	90%
Ms.Excel	90%
Kerja Tim	85%
Komunikasi	85%
Ms. PowerPoint	80%